

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang merupakan salah satu jenis dalam penelitian yang menekankan pada data yang bersifat kumulatif. Menurut Sugyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.¹ Sehingga metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian explanatory (*explanatory research*). Penelitian explanatori merupakan penelitian yang menjelaskan antara variabel-variabel X dan Y.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dengan kata lain gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti.² Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro kelas X, XI dan XII yang berjumlah 512 peserta didik. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 119.

Jumlah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun 2021

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
1	Akuntansi Keuangan Lembaga	X, XI, XII	107
2	Otomotisasi Tata Kelola Perkantoran	X, XI, XII	84
3	Bisnis Daring dan Pemasaran	X, XI, XII	111
5	Perbankan Syariah	X, XI, XII	62
6	Teknik Komputer dan Jaringan	X, XI, XII	128
7	Desain Komunikasi Visual	X, XI, XII	20
Total			512

Sumber: jumlah data peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro 2021

Tabel di atas menjelaskan seluruh populasi peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro dari kelas X, XI dan XII keseluruhan jurusan berjumlah 512 peserta didik. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel pada kelas X dan XI dikarenakan kelas XII akan melaksanakan Ujian Nasional maka tidak memungkinkan untuk diteliti.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, kelas XII tidak memungkinkan untuk diteliti maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X dan XI semua jurusan di SMK Muhammadiyah 1 Metro. Berikut ini adalah tabel jumlah rekapitulasi peserta didik kelas X dan XI.

Tabel 2.

Jumlah rekapitulasi peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun 2021 kelas X dan XI

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
----	---------	-------	--------

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 119.

1	Akuntansi Keuangan Lembaga	X dan XI	65
2	Otomotisasi Tata Kelola Perkantoran	X dan XI	65
3	Bisnis Daring dan Pemasaran	X dan XI	56
5	Perbankan Syariah	X dan XI	42
6	Teknik Komputer dan Jaringan	X dan XI	97
7	Desain Komunikasi Visual	X dan XI	20
Total			345

Dari hasil rekapitulasi tabel diatas maka jumlah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro kelas X dan XI adalah 345 peserta didik. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel menggunakan rumus solvin dengan taraf kesalahan 10% maka rumus dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e^2 =Tingkat kesalahan (*error level*) 10%

Dari rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{345}{1+(345 \times 0.10^2)}$$

$$n = \frac{345}{1+3,54}$$

$$n = \frac{354}{4,54}$$

$$n = 77,973$$

nilai n dibulatkan menjadi 78 responden

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 78 sampel peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling (*Probability sampling*). Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 354 peserta didik, dihitung dengan rumus solvin dengan taraf kelasahan 10% maka jumlah sampel atau responden yang didapat adalah 78 peserta didik.

Langkah selanjutnya yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* atau acak, dengan rincian jumlah responden di bagi menjadi 2 kelas X dan XI, selanjutnya diperoleh jumlah perkelas 39 responden dibagi semua jurusan perkelas. Adapun tahapan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mendefinisikan populasi yang akan diamati atau menentukan kriteria yang sesuai untuk dijadikan populasi.
- b. Menentukan kerangka sampel dan kumpulan peristiwa yang mungkin.
- c. Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat.
- d. Melakukan pengambilan sampel.
- e. Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan di observasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan spiritual dapat diartikan dengan kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral, sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna. (variabel independent/bebas) atau Variabel X.

2. Kedisiplinan peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung (variabel dependen /terikat) atau Variabel Y.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dibutuhkan data yang valid dan diterima kebenarannya secara ilmiah, maka penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner juga dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos dan internet.⁴ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi atau tingkat kecerdasan spiritual dan disiplin peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro. Penelitian ini menggunakan mekanisme pembagian kuisisioner tidak langsung melalui google formulir dan pengukuran menggunakan skala likert, skor yang diberikan pada setiap jawaban responden terdapat pada tabel dibawah dan yang menjadi responden dalam kuisisioner penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah 1 Metro

Tabel 3.
Skala Likert

Keterangan	Skor
a. Selalu (SL)	4
b. Sering (SR)	3
c. Kadang-kadang (KD)	2
d. Tidak pernah (TP)	1

Sumber : sugiyono (2012)

Keterangan:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199.

Selalu = Melakukan akan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari atau setiap saat

Sering = Melakukan sesuatu yang tidak bisa dibbilang sering.

Kadang-kadang = Melakukan sesuatu secara tidak rutin dan hanya dilakukan niat sendiri

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan [informasi](#) yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa :

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan waka kesiswaan. untuk mengetahui kecerdasan spiritual dan kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro.

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Jika dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non partisipan.⁶ Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan observasi. dalam observasi yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah mengamati keadaan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah dan sarana

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2016), h. 188.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 203.

prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Metro. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi non sistematis atau tanpa menggunakan instrument.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik ini untuk memperoleh keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya foto, arsip, letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro.

E. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument adalah peta instrumen yaitu panduan atau gambaran instrumen atau jalan pintasnya. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang di kenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil.⁸

Tabel 4.

Kisi-kisi Instrumen

No	INDIKATOR	ITEM SOAL
----	-----------	-----------

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 188.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 147-148.

Kecerdasan spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap fleksibel 2. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi 3. Kemampuan untuk menghadapi masalah-masalah 4. Memiliki kualitas hidup yang di ilhami visi dan nilai-nilai. 5. Memiliki rasa tanggung jawab dan ke enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. 6. Berkaitan dengan keimanan. 7. Berdzikir dan berdoa. 8. Memiliki kualitas sabar. 9. Memiiki empati yang kuat. 	<p>1, 2</p> <p>3,4</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13, 14</p> <p>15</p>
Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaati peraturan tata tertib sekolah 2. Tepat waktu datang ke sekolah 3. Disiplin ketika belajar dikelas 4. Disiplin dalam beribadah 	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5, 6, 7, 8</p> <p>9, 10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15</p>

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya peneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Dari penjelasan diatas maka instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹Instrumen penelitian yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai kecerdasan spiritual dan pengaruhnya dengan nilai-nilai disiplin peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro adalah berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 soal (variabel X) dan 15 butir (variabel Y).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun dalam mengolah data dan menganalisis data, peneliti harus melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada kuesioner yang telah di isi oleh peserta didik. Kuesioner tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian kuesioner, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Jika ada pernyataan yang menyimpang dari yang diteliti, maka pernyataan tersebut tidak digunakan.¹⁰

2. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan kuisisioner kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Ada empat butir jawaban yang disediakan dan peneliti memberikan skor nilai 4 untuk jawaban (SL) selalu, 3 untuk jawaban (SR) sering, 2 untuk jawaban (KD) kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban (TP) tidak pernah. Sedangkan pada pernyataan negatif peneliti memberikan skor 4 untuk jawaban (TP) tidak Pernah, 3 untuk jawaban

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 147-148.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 175.

(KD) kadang-kadang, 2 untuk jawaban (SR) sering, dan 1 untuk jawaban (SL) selalu.

3. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Arikunto dalam bukunya validitas diuji dengan rumus korelasi product moment. Uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau sector masing-masing pertanyaan.¹¹ Adapun rumusnya :

$$\sum f_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah data/ banyaknya pengamatan

X = Skor hasil uji coba

Y = Total skor

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan X

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan Y

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 144.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai “ r ” interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 5.
Interpretasi nilai “ r ”

Besar nilai “ r ”	interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 0,100	Sangat Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini sebelum berangkat kelapangan perlu dilakukan uji coba validitas kuesioner, uji coba kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan 10 responden sampel, kemudian membandingkan nilai r tabel. dengan membandingkan r hitung dari r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikan α 5% (0,05) adalah sebesar 0,220. Dan hasil dari pengujian validitas variabel X menggunakan program SPSS 22 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.

Item-Total Statistics variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	63.5000	126.944	.689	.960
X2	62.8000	128.622	.900	.957
X3	63.0000	124.889	.943	.956
X4	62.7000	136.456	.693	.961
X5	63.0000	134.889	.697	.963

SSumber: hasil pengolahan da	X6	63.0000	126.667	.843	.957
	X7	63.4000	131.600	.741	.959
	X8	63.3000	134.233	.603	.962
	X9	63.4000	125.156	.822	.958
	X10	63.3000	124.900	.905	.956
	X11	63.1000	124.767	.836	.958
	X12	62.7000	131.789	.718	.959
	X13	62.9000	131.211	.720	.959
	X14	63.1000	133.433	.609	.960
	X15	62.7000	132.678	.941	.958
	X16	62.6000	136.044	.728	.960
	X17	63.5000	138.722	.637	.965
	X18	63.2000	123.067	.955	.956
	X19	63.3000	125.344	.765	.959
	X20	63.1000	121.878	.983	.955

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas
Variabel Kecerdasan
Spiritual (X)

Variabel	Item pertanyaan	Pearson correlation	Rtabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X)	Soal 1	0,689	0,220	Valid
	Soal 2	0,900	0,220	Valid
	Soal 3	0,943	0,220	Valid
	Soal 4	0,693	0,220	Valid
	Soal 5	0,697	0,220	Valid
	Soal 6	0,843	0,220	Valid
	Soal 7	0,741	0,220	Valid
	Soal 8	0,603	0,220	Valid
	Soal 9	0,822	0,220	Valid
	Soal 10	0,905	0,220	Valid
	Soal 11	0,836	0,220	Valid
	Soal 12	0,718	0,220	Valid
	Soal 13	0,720	0,220	Valid
	Soal 14	0,609	0,220	Valid

	Soal 15	0,941	0,220	Valid
	Soal 16	0,728	0,220	Valid
	Soal 17	0,637	0,220	Valid
	Soal 18	0,955	0,220	Valid
	Soal 19	0,765	0,220	Valid
	Soal 20	0,983	0,220	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan uji validitas diatas nilai *person correlation* < 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 8.

Item-Total Statistics variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58.0000	91.556	.852	.911
Y2	57.8000	95.511	.666	.916
Y3	58.0000	94.000	.825	.912
Y4	57.9000	96.767	.733	.914
Y5	57.8000	101.956	.669	.922
Y6	57.8000	101.956	.669	.922
Y7	58.1000	100.100	.790	.920
Y8	58.4000	94.267	.865	.911
Y9	58.1000	98.322	.711	.919
Y10	57.8000	105.956	.759	.923
Y11	57.9000	104.544	.669	.920
Y12	57.8000	94.622	.718	.914
Y13	58.4000	94.711	.835	.912
Y14	58.3000	95.789	.800	.913
Y15	58.0000	94.000	.825	.912
Y16	58.0000	98.000	.797	.920

Y17	57.9000	98.767	.898	.917
Y18	57.7000	102.456	.678	.919
Y19	58.6000	104.044	.931	.909
Y20	58.6000	104.044	.731	.925

Sumber: hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 22

Tabel 9.

Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan (Y)

Variabel	Item pertanyaan	Pearson correlation	Rtabel	Keterangan
Kedisiplinan (Y)	Soal 1	0,852	0,220	Valid
	Soal 2	0,666	0,220	Valid
	Soal 3	0,825	0,220	Valid
	Soal 4	0,733	0,220	Valid
	Soal 5	0,669	0,220	Valid
	Soal 6	0,669	0,220	Valid
	Soal 7	0,790	0,220	Valid
	Soal 8	0,865	0,220	Valid
	Soal 9	0,711	0,220	Valid
	Soal 10	0,759	0,220	Valid
	Soal 11	0,669	0,220	Valid

	Soal 12	0,718	0,220	Valid
	Soal 13	0,835	0,220	Valid
	Soal 14	0,800	0,220	Valid
	Soal 15	0,825	0,220	Valid
	Soal 16	0,797	0,220	Valid
	Soal 17	0,898	0,220	Valid
	Soal 18	0,678	0,220	Valid
	Soal 19	0,931	0,220	Valid
	Soal 20	0,731	0,220	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari uji validitas variabel Y diatas diketahui bahwa nilai *person correlation* $\geq 0,5$ maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien aplha (α) atau pengujian *alpha cronbach*.¹² Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya *cronbach alpha* $> 0,6$. Adapun rumus dan hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha \left(\frac{k}{k-1} \right) = \left(1 - \frac{\sum si^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

¹²ImamGhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013),h.122.

- k = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum Si^2$ = Jumlah variabel item
 S^2 = Variabel total

Tabel 10.

Hasil Uji Reliabilitas variabel kecerdasan spiritual (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	20

Sumber: hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 22

Tabel 11.

Hasil Uji Reabilitas variabel kedisiplinan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Sumber: hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 22

Dari tabel diatas dilihat bahwa *Cronbach Alpha* pada variabel kecerdasan spiritual (X) adalah sebesar 0,961 dan *Cronbach Alpha* pada kedisiplinan (Y) adalah sebesar 0,92 lebih besar dari 0,6 maka variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum masuk pada pengolahan data dalam uji analisis regresi linier sederhana dengan SPSS, terlebih dahulu harus memastikan data tersebut telah lolos dalam syarat kelayakan model regresi linier sederhana. Pengolahan data ini dapat

disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas data, uji linieritas dan heterokedastistitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara diantaranya yaitu menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, P-plot dan Histogram Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov, jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun cara kedua dalam melakukan uji normalitas yaitu dengan melihat kurva normal P-plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. teknik lain yang dapat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal dengan *chi-square*.¹³

Suatu data dikatakan normal bila grafik yang ditunjukkan pada grafik sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah kiri bawah ke kanan atas.¹⁴ Menurut Singgih Santoso ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:¹⁵

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan

¹³Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi 19* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), h.193.

¹⁴Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 194.

¹⁵Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi 19*, h.196.

sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dan *deviation of linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0.05. atau data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear signifikan apabila dalam (*deviation of linearity*) memperoleh nilai signifikansi > 0.05 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini digunakan apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu terhadap pengamatan lainnya. Jika ini dapat terpenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan ini terdapat beberapa faktor pengganggu yang disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastik dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas terdapat 2 cara yaitu melalui uji Glejser dan melihat pola titik pada *scatterplots*.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.¹⁷

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua di sebut sebagai variabel bebas.¹⁸

¹⁶Agung Bhuono, *Strategi Jitu memilih Metode Statistik dengan Perangkat Lunak*(Yogyakarta:Penerbit Andi, 2005), h. 62.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 198.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, h. 198.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana:¹⁹

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/terikat (kedisiplinan)

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = variabel independent/bebas (kecerdasan spiritual)

e = *error* atau sisa

6. Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*^b dan tertulis *R Square*.

Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independent dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independent dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.²⁰

Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditemukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:²¹

¹⁹Husein Umar, *Riset Strategi Pemasara*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 194.

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), h.45.

²¹Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), h. 202.

Tabel 12.

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Dominikus Dolet Unaradjan(2013)

7. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t_{hitung} ini ada pada *output* perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan. Adapun rumus untuk menentukan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b - Se}{Sb}$$
$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum Y_1 - \frac{\sum x}{n}}}$$

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{(n-2)}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

S_b = kesalahan buku koefisien korelasi

S_e = kesalahan buku estimasi

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang dibuat, penulis menggunakan teori Supardi, yaitu:

1-25% = Sebagian kecil

26-49% = Hampir setengah

50% = Setengah

51-75% = Sebagian besar

76-99% = Pada umumnya

100% = Seluruhnya²²

²²Supardi, *Statistik* (Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 1979),h. 20.

